

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan penelitian, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap pembahasan. Ini adalah tahap dimana data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Oleh karena itu disini imajinasi dan kreatifitas si peneliti diuji secara sungguh-sungguh.

A. Diskripsi Data

Setelah data mentah terkumpul maka perlu di deskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman pembaca. Menurut Sugiyono bahwa pendeskripsian data dapat dilakukan melalui penyajian data seperti dengan tabel biasa, tabel distribusi frekuensi dengan grafik garis-garis maupun batang, dengan diagram lingkaran, dengan pictogram dan lain-lain.¹

Didalam proses pengumpulan data Pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri Jawa Timur menggunakan angket yang disebarakan kepada 84 responden sebagai subyek penelitian.

Sebagaimana pada Bab III, maka dapat diketahui bahwa jumlah item untuk instrumen Pelaksanaan shalat dhuha berjumlah 10 item, jumlah item untuk

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta. 2001), hal 123.

instrumen kecerdasan spiritual ada 10 item. Dengan demikian skor tertinggi yang dapat dicapai untuk instrumen Pelaksanaan shalat dhuha adalah 40 dan skor terendah adalah 10, skor tertinggi yang dicapai untuk instrumen kecerdasan spiritual adalah 40 dan skor terendahnya adalah 10.

1. Pelaksanaan Shalat Dhuha

Dalam mengkatagorikan variabel Pelaksanaan shalat dhuha, penulis menggunakan penghitungan dengan Norma Absolut Skala 5.² Adapun langkah-langkah penghitungan tersebut adalah sebagai berikut :

a) Mencari SMI (Skor Maksimal Ideal)

Dengan menggunakan rumus :

$$\text{SMI} = \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Bobot Nilai}$$

$$\text{SMI} = 10 \times 4$$

$$\text{SMI} = 40$$

b) Mencari MI (Mean Ideal)

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times 40$$

$$\text{MI} = 20$$

c) Mencari SDI (Stadart Dasar Ideal)

$$\text{SDI} = \frac{1}{3} \times \text{MI}$$

$$\text{SDI} = \frac{1}{3} \times 20$$

² <http://zakylubismy.blogspot.com/2011/11/penilaian-acuan-patokan-pap-atau-norma.html> di akses tanggal 5 Juni 2013.

$$SDI = 6.66$$

d) Pola Konversi

.....dengan nilai A

$$20 + (1.5 \times 6.66) = 20 + 9.99 = 29.99 \text{ dengan nilai B}$$

$$20 + (0.5 \times 6.66) = 20 + 3.33 = 23.33 \text{ dengan nilai C}$$

$$20 - (1.5 \times 6.66) = 20 - 9.99 = 16.67 \text{ dengan nilai D}$$

$$20 - (0.5 \times 6.66) = 20 - 3.33 = 10.01 \text{ dengan nilai E}$$

Keterangan

$$\text{Skor } 29.99 - 40 = A$$

$$\text{Skor } 23.33 - 29.98 = B$$

$$\text{Skor } 16.67 - 23.3 = C$$

$$\text{Skor } 10.01 - 16.66 = D$$

Dalam menghitung analisa persentasi, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus } P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang di cari presentasinya

N : Banyaknya Responden

P : Angka persentasi³

³ Anas Sudjono, 1995 hal 40

Data Tabel no 09 Presentasi Pelaksanaan Shalat Dhuha

Katagori	Frekuensi	Presentasi	Keterangan
29,99 – 40	0	0%	Baik Sekali
23,33 – 29,98	31	36,90%	Cukup Baik
16,67 – 23,32	49	58,33%	Baik
10,01 – 1666	4	4,76%	Kurang Baik
JUMLAH	84	100%	

2. Kecerdasan Spiritual

Dalam mengkatagorikan variabel Pelaksanaan shalat dhuha, penulis menggunakan penghitungan dengan Norma Absolut Skala 5. Adapun langkahlangkah penghitungan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mencari SM (Skor Maksimal Ideal)

Dengan menggunakan rumus :

$$\text{SMI} = \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Bobot Nilai}$$

$$\text{SMI} = 10 \times 4$$

$$\text{SMI} = 40$$

2. Mencari MI (Mean Ideal)

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times 40$$

$$\text{MI} = 20$$

3. Mencari SDI (Stadart Dasar Ideal)

$$SDI = 1/3 \times MI$$

$$SDI = 1/3 \times 20$$

$$SDI = 6.66$$

4. Pola Konversi

.....dengan nilai A

$$20 + (1.5 \times 6.66) = 20 + 9.99 = 29.99 \text{ dengan nilai B}$$

$$20 + (0.5 \times 6.66) = 20 + 3.33 = 23.33 \text{ dengan nilai C}$$

$$20 - (1.5 \times 6.66) = 20 - 9.99 = 16.67 \text{ dengan nilai D}$$

$$20 - (0.5 \times 6.66) = 20 - 3.33 = 10.01 \text{ dengan nilai E}$$

Keterangan

$$\text{Skor } 29.99 - 40 = A$$

$$\text{Skor } 23.33 - 29.98 = B$$

$$\text{Skor } 16.67 - 23.3 = C$$

$$\text{Skor } 10.01 - 16.66 = D$$

Data Tabel no 10 Presentasi Kecerdasaan Spiritual Siswa

Katagori	Frekuensi	Presentasi	Keterangan
29,99 – 40	0	0%	Baik Sekali
23,33 – 29,98	18	21,43%	Cukup Baik
16,67 – 23,32	7	8,33%	Baik
10,01 – 1666	59	70,24%	Kurang Baik
JUMLAH	84	100%	

Setelah diadakan pengklasifikasian dan pengkategorian dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 36,90 % pelaksanaan shalat dhuha adalah cukup baik, 58,33% adalah baik dan 4,76% adalah kurang baik. Dalam pengklasifikasian dan pengkategorian pada tabel kecerdasan spiritual, dapat disimpulkan bahwa 21,43% adalah cukup baik, 8,33% adalah baik dan 70,24% adalah kurang baik.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono adalah salah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴ Agar hubungan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi lebih jelas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :“Ada pengaruh positif pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2008) hal. 96

SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri”. Yang artinya semakin baik pelaksanaan shalat dhuha maka kecerdasan spiritual akan semakin meningkat.

Didalam penelitian ini rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan shalat dhuha siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri ?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri ?
3. Adakah pengaruh Pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri?

Hal ini secara teoritik sudah dijawab pada hipotesis mayor, yakni : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti Pelaksanaan shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual dan kepribadian siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri”. Dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol berdasarkan pendapat Emory yaitu : *“The hypothesis is used for testing. It is a statement that no difference exists between the parameter and the statistic being compared”*. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistic data (data Sample). Sedangkan lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a .⁵

Guna membuktikan kebenaran hipotesis tersebut maka diadakan analisis terhadap data-data yang diperoleh. Data pengujian hipotesis-hipotesis ini, rumus yang digunakan adalah Product Moment.(Pengujian rxy).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2008), hal 224.

Tabel no 11 Persiapan Perhitungan

NO	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	2	3	4	5	6
1	26	22	676	484	572
2	32	15	1024	225	480
3	37	10	1369	100	370
4	31	20	961	400	620
5	24	28	576	784	672
6	25	26	625	676	650
7	35	14	1225	196	490
8	32	18	1024	324	576
9	35	19	1225	361	665
10	27	21	729	441	567
11	32	16	1024	256	512
12	29	20	841	400	580
13	25	20	625	400	500
14	40	10	1600	100	400
15	25	22	625	484	550
1	2	3	4	5	6
16	36	10	1296	100	360
17	37	10	1369	100	370

18	32	17	1024	289	544
19	30	10	900	100	300
20	32	14	1024	196	448
21	31	13	961	169	403
22	25	23	625	529	575
23	34	16	1156	256	544
24	26	40	676	1600	1040
25	33	14	1089	196	462
26	34	10	1156	100	340
27	32	17	1024	289	544
28	26	20	676	400	520
29	26	23	676	529	598
30	35	22	1225	484	770
31	33	12	1089	144	396
32	27	23	729	529	621
33	29	18	841	324	522
34	24	27	576	726	648
35	28	15	784	225	420
36	27	26	729	676	702
1	2	3	4	5	6
37	18	32	324	1024	576
38	33	10	1089	100	330

39	29	10	841	100	290
40	32	11	1024	121	352
41	33	15	1089	225	495
42	31	15	961	225	465
43	32	20	1024	400	640
44	30	20	900	400	600
45	32	15	1024	225	480
46	33	14	1089	196	462
47	30	15	900	225	450
48	32	18	1024	324	576
49	32	25	1024	625	800
50	31	21	961	441	651
51	33	16	1089	256	528
52	23	31	529	961	713
53	32	17	1024	289	544
54	32	16	1024	256	512
55	18	32	324	1024	576
56	34	14	1156	196	476
57	21	22	441	484	462
1	2	3	4	5	6
58	36	16	1296	256	576
59	24	18	576	324	432

60	18	15	324	225	270
61	33	26	1089	676	858
62	29	32	841	1024	928
63	32	10	1024	100	320
64	33	10	1089	100	330
65	31	11	961	121	341
66	32	15	1024	225	480
67	30	15	900	225	450
68	32	20	1024	400	640
69	33	20	1089	400	660
70	30	15	900	225	450
72	32	14	1024	196	448
73	32	15	1024	225	480
74	31	18	961	324	558
75	33	25	1089	625	825
76	23	21	529	441	483
78	28	16	784	256	448
79	32	31	1024	961	992
80	32	20	1024	400	640
1	2	3	4	5	6
81	18	17	324	289	306
82	34	16	1156	256	544

83	21	32	441	1024	672
84	36	14	1296	196	504
	2514	1560	77016	32367	45288

Keterangan:

- $\sum X = 2514$
- $\sum X^2 = 1560$
- $\sum Y = 77016$
- $\sum Y^2 = 32367$
- $\sum XY = 45288$
- $N = 84$

Sebagai pembuktian hipotesa yang telah diajukan di atas, maka peneliti akan menggunakan korelasi product moment dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{84 \cdot (45288) - (2514)(77016)}{\sqrt{\{84 \cdot (77016) - (2514)^2\} \{84 \cdot (32367) - (77016)^2\}}} \\
 &= \frac{3804192 - 3921840}{\sqrt{\{(6469344 - 6320196)\} \{(2718828 - 2433600)\}}} \\
 &= \frac{-117648}{\sqrt{(149148)(285228)}} \\
 &= \frac{-117648}{\sqrt{42541185744}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{-117648}{206255.147}$$

$$= 0,5704$$

Hasil perhitungan diperoleh korelasi antara Pelaksanaan shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri sebesar 0,5704. Untuk mengetahui koefisien ini signifikan, maka perlu dikonsultasikan pada r tabel dengan n 84, dan taraf kesalahan 5 % sehingga diperoleh r tabel = 0,220, taraf kesalahan 1 % r tabelnya = 0,286. Dengan ketentuan bila r hitung lebih besar dari r tabel, maka hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dari perhitungan dinyatakan r hitung lebih besar dari r tabel ($0,5704 > 0,220$). Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pelaksanaan shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri.

Adapun rangkuman perhitungan korelasi sederhananya adalah sebagaimana berikut :

Tabel no 12 Rangkuman hasil korelasi antara pelaksanaan shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual siswa

r xy	r tabel 5 %	r tabel 1%
0,5704	0,220	0,286

C. Hasil Temuan

Didalam skripsi ini terdapat tiga rumusan masalah sehingga pada pembahasan ini ditemukan 2 temuan, yaitu : pertama, hasil analisis pengaruh antara Pelaksanaan shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual Siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri Jawa Timur, kedua, pengaruh ada tidaknya Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap kecerdasan Spriritual Siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri Jawa Timur.

Temuan pertama dapat disajikan sebagai berikut hasil perhitungan yang diperoleh dari pengaruh antara Pelaksanaan shalat dhuha dengan kecerdasan Spiritual Siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri Jawa Timur adalah sebesar 0,5704. untuk mengetahui koofesien ini signifikan, maka perlu dilihat pada tabel r tabel. Dengan n 84, dengan taraf kesalahan 5 % maka diperoleh r tabel = 0,220, ternyata nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai ($0,5704 > 0,220$). Dengan demikian dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Ar-Risalah Lirboyo Kediri Jawa Timur.

Temuan kedua dapat disajikan: Sebagaimana kategori (distribusi frekuensi) dalam data penelitian ini, implementasi shalat dhuha yang dilakukan siswa adalah tinggi, untuk kecerdasan spiritual adalah baik. Adapun variabel implementasi shalat dhuha dalam kategori tinggi dikarenakan dalam pengambilan

dari subyek penelitian diperoleh persentasi sebesar 36,90% dengan kategori cukup baik dan 58,33% dengan kategori baik serta 4,76% dengan kategori kurang baik.

Hasil analisis observasi penulis dari pembahasan diatas adalah bahwa dari semua siswa ternyata baru 36,90% dan 58,33% siswa yang berpartisipasi dalam mengikuti program kegiatan shalat dhuha, sehingga perlu peningkatan sedikit sebesar 4,76%.

Dengan penjelasan persentasi diatas, maka hipotesis deskriptif dalam penelitian ini dengan berdasarkan pada pembahasan tersebut adalah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Ar- Risalah Lirboyo Kediri Jawa Timur.